

**ANALISIS PENGARUH KINERJA OLAHRAGA DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM KLUB
SEPAK BOLA EROPA YANG TERDAFTAR DI STOXX
EUROPE FOOTBALL MUSIM 2016/2017 - 2020/2021**

(Skripsi)

**Oleh
HENDRI PRAYOGA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRACT

ANALYSIS THE EFFECT OF SPORTS PERFORMANCE AND FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICES OF EUROPEAN FOOTBALL CLUBS LISTED IN STOXX EUROPE FOOTBALL SEASON 2016/2017 - 2020/2021

By

HENDRI PRAYOGA

The purpose of this study was to determine the effect of sports performance and financial performance on stock prices of football clubs listed on the Stoxx Europe Football Season 2016/2017 - 2020/2021. This study uses quantitative methods with secondary data. The research sample was determined using purposive sampling in order to obtain 20 football clubs with a total sample of 100 research samples. Analysis of data testing was carried out using the statistical tool of the IBM SPSS Statistics 26 program. Based on empirical test results showed that sports performance had a positive and significant effect on the stock price of football clubs. The liquidity ratio with the Current Ratio indicator has a positive and significant effect on the stock price of football clubs. The solvency ratio with the Debt to Asset Ratio proxy shows a negative and significant effect on the stock price of football clubs. However, the profitability ratio with the Return On Asset indicator has no effect on the soccer club's stock price.

Keywords: Stock Prices, Sports Performance, Financial Performance, Financial Ratio.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KINERJA OLAHRAGA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM CLUB SEPAK BOLA EROPA YANG TERDAFTAR DI STOXX EUROPE FOOTBALL MUSIM 2016/2017 - 2020/2021

Oleh

HENDRI PRAYOGA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja olahraga dan kinerja keuangan terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di Stox Europe Football Musim 2016/2017 - 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Sampel penelitian ditentukan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 20 klub sepak bola dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel penelitian. Analisis pengujian data dilakukan dengan menggunakan alat statistik program IBM SPSS Statistics 26. Berdasarkan pengujian hasil empiris menunjukkan bahwa kinerja olahraga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham klub sepakbola. Rasio likuiditas dengan indikator *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham klub sepak bola. Rasio solvabilitas dengan proksi *Debt to Asset Ratio* menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham klub sepak bola. Namun rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola.

Kata kunci: Harga Saham, Kinerja Olahraga, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

**ANALISIS PENGARUH KINERJA OLAHRAGA DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM KLUB
SEPAK BOLA EROPA YANG TERDAFTAR DI STOXX
EUROPE FOOTBALL MUSIM 2016/2017 - 2020/2021**

Oleh

HENDRI PRAYOGA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2022**

Judul Skripsi

**: ANALISIS PENGARUH KINERJA
OLAHRAGA DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM CLUB SEPAK
BOLA EROPA YANG TERDAFTAR DI
STOXX EUROPE FOOTBALL MUSIM
2016/2017 - 2020/2021**

Nama Mahasiswa

: HENDRI PRAYOGA

Nomor Pokok Mahasiswa

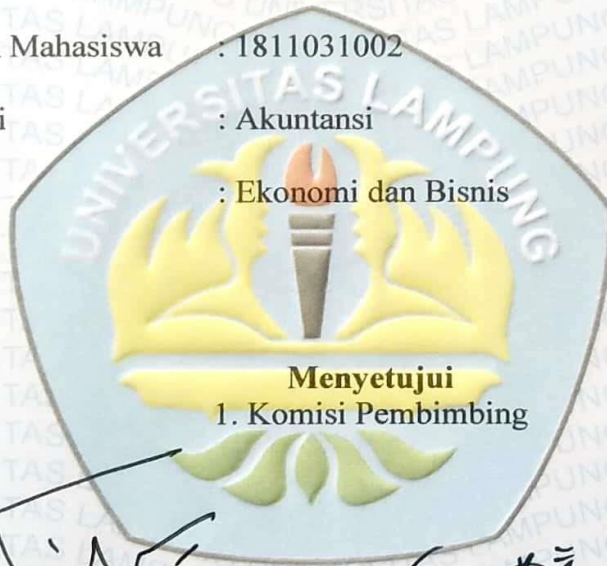
: 1811031002

Program Studi

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.
NIP. 19761023 200212 1002

Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., C.A., Akt.
NIP 19800625 200604 2001

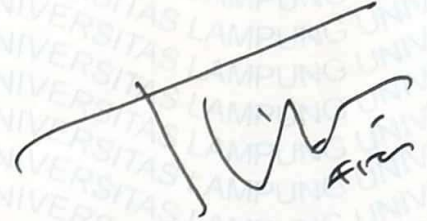
2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si.Akt.
NIP . 19751026 200212 2002

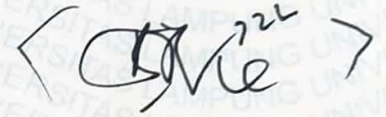
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.**



Sekretaris : **Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., C.A., Akt.**



Penguji Utama : **Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., C.A.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **16 September 2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Prayoga

NPM : 18110310002

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Olahraga dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola Eropa yang Terdaftar di Stox Europe Football Musim 2016/2017 - 2020/2021” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 16 September 2022



Prayoga
NPM 1811031002

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Penggawa V Ulu pada tanggal 05 November 2000 dengan nama lengkap Hendri Prayoga dan merupakan anak keempat dari lima bersaudara pasangan Bapak M. Hasan Basri dan Ibu Mega Rahayu. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Penggawa V Ulu Karya Penggawa pada tahun 2007-2013,

selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Karya Penggawa pada tahun 2013-2014 dan SMPN 2 Pesisir Tengah pada tahun 2014-2015, dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Pesisir Tengah pada tahun 2015- 2018.

Pada tahun 2018, penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama menjadi mahasiswa penulis tergabung menjadi anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila. Pada tahun kepengurusan 2019/2020 dan 2020/2021 penulis tergabung menjadi Anggota Bidang 1. Sedangkan organisasi eksternal kampus yang diikuti yaitu Komunitas Seni Seni Sai Betik dan Sanggar Seni Teluk Stabas. Pada tahun 2021 penulis membentuk komunitas Debingi Arts Community yakni wadah bagi kaum milenial dalam mengembangkan berbagai seni yang ada di kabupaten tercinta Pesisir Barat.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbilamin

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam selalu di sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda M Hasan Basri dan Ibunda Mega Rahayu.

Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada tara, yang selalu memberikan doa tiada henti, nasihat yang bermanfaat, kekuatan dalam segala kondisi, dan selalu memberikan dukungan untuk menggapai cita-citaku. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin.

Saudara tersayang, Wo Sari, Ngah Sartika, Udo Mat dan Dara Nurmika selalu membantu serta memberikan doa dan dukungan selama ini.

Seluruh keluarga, sahabat dan teman-temanku yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan tiada henti.

Almamater Tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman”.

(Q.S. Al-Imran: 139)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

“Jika Jatuh sebanyak Sepuluh kali, maka Bangkit Duabelas kali”

(TereLiye)

“Pertemuan kita dengan hari yang sulit adalah salah satu cara Allah SWT membentuk kehidupan dan mental yang kuat. Cara terbesar menghadapi kegagalan adalah dengan mencoba kembali”

(Hendri Prayoga)

SANWACANA

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Olahraga dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola Eropa yang Terdaftar di Stoxx Europe Football Musim 2016/2017 - 2020/2021” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, do'a dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama atas kesediaannya memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., C.A., Akt. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas kesediaannya memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., C.A. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak R. Weddie Andriyanto, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada

penulis selama menjadi mahasiswa.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta, Bapak M Hasan Basri dan Ibu Mega Rahayu yang memberikan kasih sayang yang tulus, doa tiada henti, dukungan, motivasi serta nasihat dalam mencapai cita-cita. Semoga senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan kepada Bapak dan Ibu tersayang.
11. Kakakku tersayang, Wo Sari, Ngah Tika, Udo Mat dan adek Dara Nurmika yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan selama ini.
12. Seluruh keluarga besar Raja M Hasan Basri kaka Siska, nakan Feli, Safira, Sandi, Adel, Nazla, Qila, dan Pasa serta yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
13. Teruntuk sahabat seperjuangan Efriyana, Holil Husin, Bela Sintari, Chania Agres terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan bantuan selama sekolah menengah atas sampai proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabatku Sanggar Tercinta, Okta Berliana, Jono Purnomo, Eri Pebriyansar, Gustiana, Neylita Febrianis, Rian, Tantri, Odang Dewi, Uni Mela, Meri, Dea, Edwin, Melda, Dwi indah, Anisa gulu, Wo Reni, Kak Rian, terimakasih atas doa, dukungan dan canda tawa yang dibagikan selama ini.
15. Untuk *my bestie* Tari Kasumawati, Afra Rahmania, Nabila Dwi Raphelanda, Kezia Putri Tiora, Susi Mardeliani, Meliani Puspita, Mirtha Meira Yasifa, Albert Nanda Saputra, Diajeng Fitri Wulan, Heni P Manalu, Febi Riska, Eflin, Jovi Ostana, Rendi Wibowo, Ikhsan Irmu, dan Oni Mirfa Cantia Lambada terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
16. Sahabat Kontrakanku, Harun Taufik, Kak Reza Hartami, dan Ripan, Anang terimakasih atas do'a dan berbagai kisah yang luar biasa baik suka dan duka..

17. Temanku Jaka Permadi, Reynaldi Jovanda, Aghe Leo Sugito, Alvian Firamansah terimakasih telah memberikan dukungan, masukan, bantuan dan berjuang bersama selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
18. Untuk Pak Ngah Saleh, Pak Ngah Wan, Ngah Putri Lestari, Wo Novi, Among Has, terimakasih atas dukungan baik dari segi materi, pemikiran dan lainnya sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
19. Sahabat-sahabatku tercinta Tadika Mesra, Grup Sumber Informasi, Grup Diskusi Akuntansi 2018 dan Keluarga Besar Sai Betik. Penulis ucapkan terimakasih tiada henti karena telah berjuang bersama, memberikan doa dan dukungan serta pembelajaran hidup yang sangat berharga.
20. Almamaterku tercinta yang kubanggakan Universitas Lampung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandarlampung, 16 September 2022

Penulis,

Hendri Prayoga

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Pensinyalan (<i>Signaling Theory</i>)	8
2.2 Saham.....	9
2.2.1 Pengertian Saham.....	9
2.2.2 Harga Saham	10
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	11
2.3 Kinerja Olahraga	12
2.4 Kinerja Keuangan	13
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan	13
2.4.2 Rasio Keuangan	13
2.4.3 Rasio Likuiditas	14
2.4.4 Rasio Solvabilitas.....	15
2.4.5 Rasio Profitabilitas.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu	16
2.6 Pengembangan Hipotesis	22
2.6.1 Pengaruh Kinerja Olahraga terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola Sepak Bola.....	22
2.6.2 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola	23
2.6.3 Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola.....	24
2.6.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola	24
2.7 Kerangka Penelitian	26

III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Sumber Data	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Sampel	28
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	32
3.4.1. Statistik Deskriptif	32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.4.2.1 Uji Normalitas	32
3.4.2.2 Uji Multikolinieritas.....	33
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	33
3.4.2.4 Uji Autokorelasi.....	34
3.4.3 Metode Analisis Regresi Berganda.....	34
3.4.4. Uji Hipotesis	35
3.4.4.1 Uji Parsial (Uji T)	36
3.4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	36
3.4.4.3 Uji Simultan (Uji F)	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	38
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1 Uji Normalitas	45
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	46
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	46
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	47
4.4 Pengujian Hipotesis.....	47
4.4.1 Analisis Regresi Berganda	48
4.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	50
4.4.3 Koefisien Determinasi (R <i>Square</i>)	52
4.4.4 Uji Simultan (Uji F).....	53
4.5 Pembahasan.....	54
4.5.1 Pengaruh Kinerja Olahraga terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola.....	54
4.5.2 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola.....	55
4.5.3 Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola.....	57
4.5.4 Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola.....	58
V. PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	62
5.3 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	16
3.1	Daftar Klub Sepak Bola yang Terdaftar sebagai Anggota <i>Stoxx Europe Football</i>	27
4.1	Hasil <i>Purposive Sampling</i> Penelitian.....	38
4.2	Data Sampel Penelitian.....	40
4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	41
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	45
4.5	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	48
4.6	Hasil Hipotesis.....	51
4.7	Hasil Uji Validitas Model (Uji Statistik F).....	53

DAFTAR GAMBAR

1.1 <i>European Football Market Size</i>	2
2.1 Kerangka Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

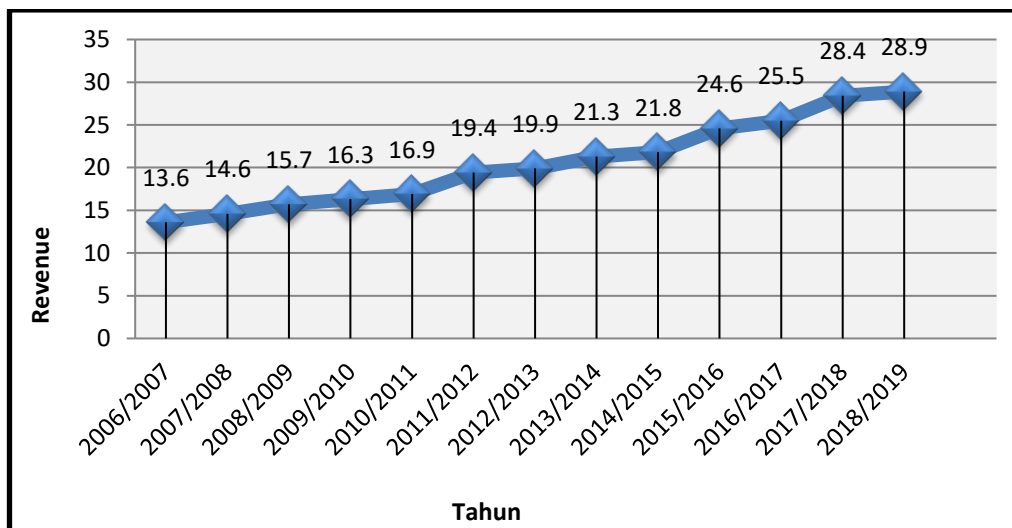
Lampiran 1	Indikator Kinerja Olahraga.....	69
Lampiran 2	Sampel Penelitian.....	70
Lampiran 3	Data Rata-Rata Harga Saham Klub Sepak Bola yang Terdaftar Sebagai Anggota Stoxx Europe Football.....	71
Lampiran 4	Data Kinerja Olahraga Klub Sepak Bola yang Terdaftar Sebagai Anggota Stoxx Europe Football.....	76
Lampiran 5	Data Rasio Likuiditas Klub Sepak Bola yang Terdaftar Sebagai Anggota Stoxx Europe Football.....	80
Lampiran 6	Data Rasio Solvabilitas Klub Sepak Bola yang Terdaftar Sebagai Anggota Stoxx Europe Football.....	85
Lampiran 7	Data Rasio Profitabilitas Klub Sepak Bola yang Terdaftar Sebagai Anggota Stoxx Europe Football.....	90
Lampiran 8	Hasil Data <i>Outlier</i>	96
Lampiran 9	Hasil nilai <i>Z-score</i>	96
Lampiran 10	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	99
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas.....	99
Lampiran 12	Hasil Uji Autokorelasi.....	100
Lampiran 13	Hasil Uji Multikolinieritas.....	100
Lampiran 14	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	101
Lampiran 15	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	101
Lampiran 16	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	101
Lampiran 17	Hasil Uji validitas model (uji statistik F).....	102
Lampiran 18	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	102

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak bagi perkembangan dunia olahraga khususnya sepak bola. Sepak bola berkembang tidak hanya menjadi sebuah hiburan atau olahraga namun juga menjadi sebuah industri. Perkembangan industri sepak bola yang terjadi menjadi bisnis yang nyata memberikan dampak yang besar di masyarakat (Rey dan Santelli, 2017). Sepak bola memiliki pangsa pasar olahraga nomor satu di sebagian besar negara, dimana dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa pemirsa TV, liputan media dan produk penjualan menunjukkan sepak bola sebagai subjek kepentingan nasional di banyak negara. Peredaran uang dalam pertandingan sepak bola dinilai sangat besar, yang diperoleh dari tiket, sponsor, *merchandise*, kontrak media, *match fee*, dan hak siar. Selain itu banyak televisi internasional bersaing dalam mendapatkan hak siar dari kejuaraan sepak bola bersekala besar atau kecil (Ika *et al.*, 2021).

Survey yang dilakukan oleh *Federation of International Football Association* (FIFA) pada tahun 2001 menunjukkan lebih dari 240 juta orang yang berasal dari 200 negara memperoleh hasil bahwa hampir setiap bagian dunia memainkan dan gemar terhadap sepak bola (Pranata dan Supatmi, 2016). Perkembangan sepak bola menonjol terhadap aspek ekonomi berkembang pesat di Eropa. Perkembangan bisnis sepak bola di negara - negara eropa tidak lepas dari kepopuleran sepak bola itu sendiri. Eropa terkenal dengan episentrum sepak bola yang menunjukkan pertumbuhan pasar sepak bola yang cenderung stabil bahkan terus meningkat setiap tahunnya. Kepopuleran klub sepak bola berdampak pada pendapatan yang diperoleh. Secara garis besar pendapatan klub sepak bola berasal dari tiga sumber utama. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perkembangan sepak bola sebagai industri memberikan dampak yang besar pada masyarakat yang antusias terhadap industri sepak bola, seperti yang terlihat pada gambar 1.1.



Sumber: *Annual Review of Football Finance* (data diolah)

Gambar 1.1 *European Football Market Size (€ Billion)*.

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan terjadinya peningkatan pendapatan setiap tahun dari pasar sepak bola Eropa secara keseluruhan selama musim 2006/2007 sampai 2018/2019. Peningkatan tertinggi yakni pada musim 2018/2019 dengan pendapatan sebesar €28.9 *billion*, dimana pendapatan terbesar diperoleh dari Lima Liga Besar Eropa dengan menghasilkan sebesar €17 *billion* meningkat 19% dari tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sepak bola memberikan antusiasme yang besar bagi masyarakat, sehingga memungkinkan sepak bola menjadi industri yang semakin besar dalam dunia industri.

Pertumbuhan pasar sepak bola Eropa tentunya tidak terlepas dari antusiasme masyarakat akan sepak bola itu sendiri sehingga menarik pengusaha - pengusaha untuk masuk ke bisnis ini. Perkembangan sepak bola yang terus terjadi mendorong klub-klub sepak bola untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Sejalan dengan hal tersebut pada tanggal 17 Juni 2019 untuk pertama kalinya di kawasan Asia Tenggara terutama klub sepak bola Indonesia yakni, Bali United melakukan IPO dengan melepas 2 miliar saham baru dengan harga Rp 175 per lembar. Permintaan perdana saham tersebut melebihi penawaran, sehingga penawaran perdana saham Bali United mengalami *oversubscribed* (Riyandhono et

al., 2021). Pendapat lain mengenai industri sepak bola yakni banyak klub sepak bola eropa yang bermasalah dengan hutang sehingga mengalami kebangkrutan. Faktor yang memungkinkan hal tersebut terjadi adalah pengeluaran dalam pembelian pemain baru, gaji pemain, gaji pelatih, membangun stadion dan sebagainya (Ika *et al.*, 2021).

Fenomena di atas memberikan spekulasi bahwa tidak semua klub sepak bola berhasil bertahan dalam pangsa pasar. Indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat tercermin pada harga saham, dimana adanya transaksi jual beli saham sebagai kekuatan pasar di Bursa Efek. Transaksi jual beli saham bagi para investor didasarkan pengamatan terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang kemudian akan mempengaruhi pergerakan harga saham baik naik atau turunnya harga saham (Yudistira dan Adiputra, 2020). Industri sepak bola tidak akan berhasil tanpa adanya kinerja keuangan dan kinerja olahraga yang baik. Faktanya klub yang dikelola sangat baik adalah klub yang mampu menyeimbangkan kinerja keuangan dan kinerja olahraga, karena dalam industri sepak bola tidak dapat berhasil tanpa yang lain (Pereira, 2018). Kinerja olahraga dan kinerja keuangan yang baik merupakan sebuah usaha klub sepak bola dalam mencerminkan keberhasilan klub sepak bola terutama untuk klub yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

Kinerja olahraga dan kinerja keuangan yang bagus tentunya memberikan sinyal informasi yang baik pada pasar saham, dan memberi daya tarik terhadap para investor dalam melakukan investasi. Aktivitas investasi yang dilakukan oleh investor memungkinkan klub sepak bola memperoleh dana dari pihak yang menginvestasikan dana dalam pasar modal, guna mendukung kinerja dari klub sepak bola. Sedangkan pihak investor memperoleh keuntungan atas investasi yang dilakukan, karena aktivitas investasi oleh investor merupakan salah satu pondasi bertahnya pangsa pasar sepak bola. Sehingga kinerja olahraga dan kinerja keuangan merupakan suatu hal yang menggambarkan bagaimana sebuah industri sepak bola bisa menghasilkan keuntungan bagi para investor yang menanamkan modalnya. Sehingga hal tersebut diharapkan memberikan hubungan yang saling menguntungkan antara klub sepak bola dengan investor. Pelaku pasar merespon informasi atau berita baru yang dapat berdampak pada investasi yang dilakukan.

Kinerja olahraga merupakan informasi yang cukup diperhatikan oleh investor, karena ketika suatu klub sepak bola mampu memberikan *performance* terbaiknya dalam suatu liga maka klub sepak bola tersebut dinilai memiliki kinerja yang bagus dan mampu menghasilkan keuntungan. Informasi kinerja olahraga yang baik memberi pengaruh terhadap daya tarik investor dalam berinvestasi karena dipandang memiliki suatu kinerja yang baik sehingga mampu menambah nilai perusahaan. Laporan keuangan berperan sebagai media komunikasi antara kreditur dengan manajemen. Publikasi laporan keuangan berdampak pada pengambilan keputusan ekonomi yang rasional atas risiko yang melekat pada investasi. Keputusan tersebut nantinya akan membentuk harga sebuah saham.

Kinerja olahraga dan kinerja keuangan yang bagus merupakan informasi positif bagi investor, yang selanjutnya akan mempengaruhi harga saham dikarenakan permintaan dan penawaran saham oleh investor dari kegiatan investasi. Harga saham sangat erat hubungannya dengan kinerja perusahaan dan investor. Investor umumnya akan tertarik mengenai informasi-informasi yang positif dari suatu perusahaan. Informasi tersebut dimungkinkan mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi sehingga berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran saham klub sepak bola. Permintaan dan penawaran saham klub sepak bola oleh investor berdampak terhadap harga saham sepak bola.

Maci *et al* (2020) menjelaskan bahwa dampak positif hasil olahraga adalah meningkatnya harga saham klub sepak bola. Peningkatan ini dikarenakan komponen emosional yang mendorong pilihan investor, yang mungkin sering menjadi penggemar dan sangat sensitif dalam jangka pendek terhadap hasil olahraga. Namun adanya faktor lain sebagai pendukung kesuksesan dalam pasar salah satunya adalah kinerja keuangan. Menurut Putri (2019) salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah pengumuman dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan, seperti ramalan atas laba dimasa depan sebelum dan setelah akhir tahun fiskal, *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), *dividend per share* (DPS), *return on assets* (ROA) dan segala hal mengenai informasi laporan keuangan. Sehingga melalui publikasi laporan keuangan maka pemegang saham dapat mengambil keputusan-keputusan ekonomi yang rasional maupun menilai risiko investasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Nurcahyani dan Bhilawa (2021) yang meneliti pengaruh kinerja keuangan dan kinerja olahraga terhadap harga saham klub sepak bola. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan indikator terbaru pada penilain kinerja olahraga dan harga saham, jumlah sampel yang digunakan, dan keterbaruan periode data penelitian. Penelitian terdahulu yang dilakukan Riyandhono *et al* (2021) secara simultan *return on investment*, *return of equity*, dan *debt to asset* berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola. Penelitian Maci *et al* (2020) memberikan hasil bahwa kinerja olahraga, kinerja ekonomi, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham klub sepak bola. Penelitian Nurcahyani dan Bhilawa (2021) menyimpulkan hasil bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan kinerja olahraga berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap harga saham klub sepak bola. Penelitian terdahulu lainnya yang digunakan dalam penelitian adalah, penelitian Ay *and* Enes (2020), Yudistira dan Adiputra (2020), Oral (2016), Allouche *and* Soulez (2015), dan penelitian lainnya dengan hasil penelitian yang beragam.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk mengeksplorasi kembali serta meneliti lebih lanjut tentang pengaruh kinerja olahraga dan kinerja keuangan terhadap harga saham sepak bola. Mengingat tidak menutup kemungkinan klub - klub sepak bola, terutama klub sepak bola Indonesia mengikuti jejak Bali United yang mulai membuka sahamnya untuk publik, sehingga hal tersebut merupakan informasi yang menarik minat investor untuk mulai melakukan bisnis investasi pada klub sepak bola. Peneliti berharap mampu memberikan kontribusi dalam rangka mengurangi *research gap* yang terjadi dan melengkapi penelitian terdahulu, serta mampu memberikan kontribusi dalam menguraikan fenomena yang terjadi. Berkelanjutan dari hal di atas, maka peneliti memberi judul untuk penelitian yaitu **“ANALISIS PENGARUH KINERJA OLAHRAGA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM KLUB SEPAK BOLA EROPA YANG TERDAFTAR DI STOXX EUROPE FOOTBALL MUSIM 2016/2017 – 2020/2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja olahraga terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah ditentukan, sehingga peneliti menyimpulkan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut

1. Untuk menguji pengaruh kinerja olahraga terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021.
2. Untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan pengetahuan dan pengembangan ilmu terkait dengan pengaruh kinerja olahraga dan kinerja keuangan terhadap harga saham sepak bola. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur atau referensi untuk penelitian selanjutnya, terkait konsentrasi bidang yang sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan variabel penelitian untuk membantu meningkatkan dan menjaga kestabilan nilai harga saham serta dapat menjadi

referensi atau bahan wacana yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai harga saham klub sepak bola. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi yang tepat bagi investor terkait dengan nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan seperti yang diharapkan oleh investor.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pensinyalan (*Signaling Theory*)

Michael Spence merupakan pencetus teori pensinyalan pertama kali, dalam penelitiannya yang berjudul *Job Marketing Signaling*. Teori pensinyalan (*signaling theory*) menjelaskan bahwa manajemen bertindak sebagai pemberi sinyal, sedangkan pihak luar sebagai pihak penerima sinyal contohnya investor (Spence.M, 1973). Spence mengemukakan bahwa manajemen berusaha untuk memberi sinyal informasi yang relevan untuk membantu investor dalam menentukan keputusan investasi. Informasi terkait sinyal merupakan sebuah usaha perusahaan dalam mencerminkan kinerja perusahaannya (Wallwiener and Schauf, 2004).

Teori pensinyalan secara garis besar berkaitan dengan ketersediaan informasi. Teori pensinyalan merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan dalam memberi petunjuk kepada pemangku kepentingan khususnya investor berupa sinyal - sinyal informasi mengenai perusahaan itu sendiri. Informasi yang dimaksud dapat berupa informasi kebijakan perusahaan, informasi mengenai laporan keuangan, ataupun informasi lain yang diungkapkan oleh manajemen perusahaan secara sukarela. Perusahaan dengan kualitas baik akan sengaja memberikan sinyal dalam pasar, sehingga dengan demikian pasar diharapkan bisa memberikan perbedaan antara perusahaan dengan kualitas baik dan buruk (Putri, 2019).

Kurangnya informasi mengenai perusahaan menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan pemberian sinyal informasi mengenai perusahaan kepada pihak luar. Pengurangan asimetri informasi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan disebabkan oleh adanya sinyal-sinyal informasi yang positif pada pasar saham kepada pihak pemangku kepentingan.

Penelitian Wulansari dan Prihantoro (2018) menjelaskan bahwa dalam teori pensinyalan, pengguna laporan keuangan seharusnya diberikan sinyal - sinyal oleh perusahaan. Sinyal yang dimaksud dapat berupa informasi aktivitas yang sudah dilakukan manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal yang dimaksud dapat berupa dua belas promosi atau informasi yang menggambarkan bahwa perusahaan itu lebih baik dari perusahaan lainnya. Teori pensinyalan juga memberikan penjelasan bahwa pengurangan asimetri informasi dapat dilakukan dengan pemberian sinyal oleh manajer, dimana manajer memberikan informasi penerapan akuntansi konservatisme dalam laporan keuangan.

Kualitas pengungkapan informasi laporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas keputusan investor, dengan demikian kualitas informasi tersebut dimaksudkan untuk mengurangi asimetri informasi (Rofifah, 2020). Informasi kinerja lapangan dan laporan keuangan yang menunjukkan suatu informasi positif, akan memberikan dampak terhadap reaksi pasar dan mempengaruhi harga saham. Regulasi yang terdapat pada pasar modal dapat mengatur dan menganggap pasar yang efisien, sehingga harga aset yang diperdagangkan harus mencerminkan informasi keseluruhan yang relevan dengan keadaan perusahaan (Nurchayani dan Bhilawa, 2021).

2.2 Saham

2.2.1 Pengertian Saham

Saham (*stock* atau *share*) merupakan tanda kepemilikan atau penyertaan seseorang didalam suatu perseroan terbatas atau perusahaan. Wujud saham adalah selembur kertas yang berisikan informasi atau menerangkan sebuah kepemilikan dari kertas tersebut adalah sebuah perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Penyertaan dalam penanaman saham pada perusahaan menyatakan seberapa besar porsi kepemilikan (Nurliandini, 2021). Pembelian saham oleh investor memungkinkan untuk memperoleh keuntungan berupa dividen maupun *capital gain*. Keputusan investasi investor sangat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan, Terjadinya permintaan dan penawaran saham oleh para investor akan berpengaruh terhadap pergerakan naik dan turunnya harga saham.

2.2.2 Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dalam pasar bursa efek oleh pelaku pasar yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan pada pasar modal dalam kondisi tertentu (Macy *et al.*, 2020). Harga saham menjelaskan nilai sekarang (*present value*) dari segala penghasilan yang akan diterima pada masa mendatang oleh pemodal atau investor, yang dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga perlembar yang terjadi pada kondisi tertentu dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal (Yudistira dan Adiputra, 2020).

Harga saham merupakan jumlah pembayaran yang dilakukan investor atas setiap lembar saham yang diperdagangkan dengan aktif, nilai terakhir (*closing price*) yang dilaporkan ketika sekuritas terjual disebut harga pasar. Pergerakan harga saham pada pasar sering kali terjadi secara bersama-sama, yakni naik secara bersama dan turun secara bersama meskipun tidak untuk keseluruhan jenis saham. Sebagian jenis saham akan bergerak turun, sebagian akan bergerak naik, dan juga sebagian jenis saham tidak berubah (*stagnan*). Nilai pasar dari harga saham atau sekuritas merupakan harga pasar dari sekuritas itu sendiri, dan untuk jenis saham yang diperdagangkan secara aktif maka nilai pasar adalah harga penutupan yang dilaporkan pada saat sekuritas terjual (Yudistira dan Adiputra, 2020).

Harga saham adalah refleksi atas segala bentuk keputusan investasi, pengelolaan aset, dan pendanaan yakni termasuk kebijakan dividen. Sehingga secara garis besar harga saham sangat erat hubungannya antara investor dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pembentukan harga saham ditentukan berdasarkan hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar atas saham itu sendiri. Harga saham merupakan salah satu indikator menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan dan juga nilai perusahaan itu sendiri. Jika semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka investor atau bahkan calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Harga saham dapat berubah yaitu naik, turun, dan stabil setiap waktu yang biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal suatu perusahaan tersebut (Wulansari & Prihantoro, 2018)

2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Penelitian (Putri, 2019) menyebutkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh faktor - faktor sebagai berikut:

- A. Faktor Lingkungan Mikro (Internal)
 1. Informasi mengenai pengumuman tentang produksi, pemasaran, penjualan seperti periklanan, perubahan harga, penarikan produk baru, dan lainnya.
 2. *Financial Announcement* merupakan Informasi mengenai pengumuman pendanaan yaitu segala hal yang berhubungan dengan hutang dan ekuitas dari suatu perusahaan.
 3. *Management Board of Director Announcements* merupakan Informasi pengumuman dari badan direksi manajemen seperti pengumuman pergantian dan perubahan direktur, struktur organisasi, dan manajemen.
 4. Informasi pengumuman pengambilan diversifikasi, seperti laporan investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisi dan diakuisisi, laporan *merger*, dan *investment announcements*.
 5. *Labour announcement* merupakan informasi pengumuman mengenai ketenagakerjaan, seperti kontrak baru, negoisasi baru, pemogokan pekerja, dan lainnya terkait ketenagakerjaan.
 6. Pengumuman dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan, seperti ramalan atas laba dimasa depan sebelum dan setelah akhir tahun fiskal, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Dividend Per Share* (DPS), *Return On Assets* (ROA) dan segala hal mengenai informasi laporan keuangan.
- B. Faktor Lingkungan Makro (Eksternal)
 1. Adanya pengumuman mengenai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah, serta pengumuman lainnya seperti suku bunga tabungan, deposito, kurs valuta asing dan terkait inflasi.
 2. *Legal Announcement* yakni pengumuman terkait hukum seperti tuntutan karyawan terhadap manajer, tuntutan karyawan terhadap perusahaan, tuntutan perusahaan terhadap manajer, dan lain sebagainya.

3. *Securities Announcement* merupakan informasi pengumuman industri sekuritas seperti informasi laporan pertemuan tahunan.
4. *Insider Trading* contohnya pembatasan atau penundaan *trading*, volume serta harga saham perdagangan, selain itu fluktuasi dan gejolak politik dalam negeri juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham di bursa efek.

2.3 Kinerja Olahraga

Kinerja Olahraga merupakan konsep penampilan setiap klub sepak bola dalam sebuah liga atau pertandingan guna meraih kemenangan dengan mencetak *goals* sebanyak mungkin. Konsep ini dianggap sangat penting, karena berpengaruh pada perilaku manajemen dan kinerja perusahaan. Konsep kinerja olahraga tidak saja secara teknis mengukur dan mengevaluasi capaian perusahaan dalam beberapa aspek, tetapi juga sebagai sistem manajemen strategis (Nurchayani dan Bhilawa, 2021). Implementasi yang konsisten membentuk budaya lokal perusahaan yang mendorong tercapainya tujuan yang diinginkan. Konsep kinerja yang ada sekarang ini lebih banyak di sektor bisnis, belum banyak perhatian peneliti akuntansi untuk menemukan dan mengembangkan konsep kinerja untuk klub sepak bola yang *notabene* di Indonesia tidak tergolong sebagai organisasi bisnis yang profesional sebagaimana di luar negeri.

Kinerja olahraga pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh pemain klub sepak bola itu sendiri. Pemain sepak bola dimaknai sebagai aktiva bergerak komersial, aktiva *non financial*, dan aktiva sosial ekonomis yang semuanya dalam konteks pemain sepak bola sebagai aktiva klub. Meskipun penelitian tersebut tidak mengungkapkan kinerja klub sepak bola, tetapi paling tidak telah memberikan informasi tentang makna pemain bagi manajemen dan sebagai kunci utama bagi kinerja olahraga dan nama baik klub sepak bola (Sarac and Zeren, 2016). Kinerja olahraga klub sepak bola menjadi salah satu pertimbangan investor. Pergerakan saham klub sepak bola ditunjukkan melalui peningkatan performa di lapangan dan memenangkan pertandingan sepak bola. Semakin banyaknya klub sepak bola memenangkan pertandingan akan meningkatkan pendapatan dan akan berbanding lurus dengan harga saham klub sepak bola (Nurchayani & Bhilawa, 2021).

2.4 Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan yang memberikan gambaran informasi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan memberikan informasi baik atau buruk keadaan keuangan suatu perusahaan, sebagai cerminan prestasi kerja perusahaan selama periode tertentu (Zainal dan Marlius, 2016). Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu. Selain itu ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan tentang kepuasan konsumen, produktivitas dan efektifitas biaya dan produktivitas serta komitmen personal untuk melihat pandangan mengenai kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Kinerja keuangan dapat terlihat pada perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, dengan melihat neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta melihat analisis rasio keuangan (Febriantika *et al.*, 2021). Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran seberapa baik atau tidak suatu perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Laporan keuangan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan jika laporan keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum digunakan sebagai alat bantu pembuatan keputusan. Informasi kinerja keuangan dapat diketahui dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan informasi pada laporan keuangan. Secara jangka panjang rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan (Subramanyam, 2014).

2.4.2 Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Perbandingan bisa dilakukan antara satu komponen satu dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan. Analisis rasio keuangan adalah sebuah alat indikator untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Kualifikasi pendek investor umumnya lebih tertarik pada kondisi keuangan kualifikasi pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi ini diperoleh dari hasil analisis rasio keuangan sesuai kebutuhan (Istikomah, 2017). Secara garis besar rasio keuangan merupakan

hasil perhitungan dari membandingkan pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan pemeriksaan hubungan antar bagian yang terdapat dalam laporan keuangan (Ross, 2015). Secara jangka panjang rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan memiliki tujuan dan fungsi tertentu, yang kemudian akan dijadikan sebagai penilaian dalam pengambilan keputusan. Rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan mempresentasikan suatu hasil, prestasi ataupun keadaan yang telah dicapai perusahaan selama satu periode atau satu kurun waktu tertentu. Alat pengukuran yang sering digunakan adalah rasio keuangan, rasio keuangan diukur dengan menggunakan data-data yang ada dalam neraca dan laba-rugi (Pranata & Supatmi, 2016).

2.4.3 Rasio Likuiditas

Subramanyam (2014) menjelaskan rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan atau memperlihatkan kapabilitas suatu perusahaan dalam menutupi kewajiban atau utang jangka pendek dari perusahaan tersebut, secara garis besar rasio likuiditas juga bisa digunakan dalam pengukuran seberapa jauh tingkat kapabilitas suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atas jatuh temponya kewajiban jangka pendek tersebut. Rasio likuiditas dalam menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi hutang atau kewajiban secara jangka pendek, dimana perusahaan memiliki kondisi yang dapat serta mampu memenuhi kewajiban utama yang tanggal jatuh temponya telah sampai. Modal kerja merupakan kata lain dari rasio ini yakni dengan membandingkan total aset dan terhadap utang lancar dari perusahaan (Shofwatun *et al.*, 2021). Berdasarkan uraian diatas, sehingga dapat diartikan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan serta memperlihatkan kemampuan finansial perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap kreditor secara tepat waktu. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi akan memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan pendanaan dari banyak pihak, contohnya investor berupa keputusan investasi.

2.4.4 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya. Analisis rasio solvabilitas akan memberikan informasi penggunaan modal sendiri dan juga modal pinjaman serta, mampu memberikan informasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Rasio solvabilitas memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibanding dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena hutang mempunyai beban yang bersifat tetap (Subramanyam, 2014). Rasio solvabilitas dapat dimaknai sebagai risiko yang melekat pada perusahaan, artinya semakin tinggi rasio solvabilitas maka menunjukkan resiko yang semakin besar. Rasio solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya (Ross, 2015).

2.4.5 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, biasanya berhubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Berdirinya setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan. Peningkatan laba oleh perusahaan dinilai suatu kinerja yang baik. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Arsita, 2021).

Ross (2015) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang paling banyak digunakan dalam analisis rasio keuangan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dapat memanfaatkan asetnya dan mengelola kegiatan operasinya. Pusat perhatian dalam rasio profitabilitas adalah pada hasil akhir laba bersih. Rasio Profitabilitas diartikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui sejauh mana perusahaan bisa menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Nurchayani dan Bhilawa, 2021).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan penulis dalam penelitian ini yang bertujuan sebagai pendukung baik dari segi teori dan hasil analisis. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
(Nurchayani dan Bhilawa, 2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola	<ol style="list-style-type: none"> Berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas terdiri atas variabel <i>Cash Ratio</i> (X1c) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan menunjukkan sig sebesar (0,025) <i>Current Ratio</i> (X1b) dan <i>Quick Ratio</i> (X1a) berpengaruh terhadap harga saham dengan menunjukkan sig (0,425) dan (0,433). Variabel rasio solvabilitas yaitu <i>Debt to Assets Ratio</i> (X2a) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2b), keduanya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan menunjukkan sig sebesar (0,251) dan (0,982). Berdasarkan uji <i>Return On Assets</i>, <i>Return On Equity</i>, dan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. dengan menunjukkan sig sebesar (0,079), (0,066) dan (0,975). <i>Sport Performance</i> atau kinerja olahraga menunjukkan signifikan sebesar (0,387). Sehingga prestasi olahraga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
(Riyandhono et al., 2021)	Faktor-Faktor Yang	<ol style="list-style-type: none"> Berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh hasil bahwa <i>Return On Investment</i>

<p>Mempengaruhi Harga Saham Klub Sepak Bola (Studi Empiris Pada Klub Sepak Bola di Liga Eropa Musim 2016-2019)</p>	<p>menunjukkan nilai sig sebesar (0,157) yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham klub sepakbola.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Return Of Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham klub sepak bola dengan menunjukkan nilai sig (0,074). 3. <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham klub sepak bola dimana nilai sig menunjukkan sebesar (0,001). 4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara simultan <i>Return On Investment</i>, <i>Return Of Equity</i>, dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola.
<p>(Ay and Enes, 2020)</p> <p><i>The Effect of Financial and Sports Achievements of Football Clubs on Stock Values (A Study on European and Super League Clubs)</i></p>	<p>Berdasarkan penelitian Ay and Enes (2020) memperoleh hasil sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Market Value</i>, dan <i>League Score</i>, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Stock Value</i> dengan nilai signifikan menunjukkan sebesar (0.017), (0,007). Sedangkan <i>Club Revenue</i> memberikan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap <i>Stock Value</i> dengan nilai signifikan menunjukkan (0, 003) . 2. <i>Return On Assets</i> dan <i>Leverage Ratio</i> memberikan hubungan negatif serta tidak signifikan terhadap <i>Stock Value</i>, dengan nilai signifikan dari masing- masing variabel adalah (0, 649) dan (0,236) <p><i>Transfer Fee</i>, <i>Number of Cup</i> dan <i>Return On Equity</i> memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap <i>Stock Value</i> dengan tingkat signifikan menunjukkan sebesar (0.190). (0, 288) dan (0, 260)</p>

(Maci <i>et al.</i> , 2020)	<i>The Determinants of Stock Prices of European Football Clubs (An Empirical Analysis)</i>	<p>Uji statistika menunjukkan hasil sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja olahraga dengan variabel kemenangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham klub sepak bola dengan nilai signifikan (0,007) 2. Kinerja ekonomi yang dengan variabel ROA, REV, dan NI memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham klub sepakbola, dengan nilai signifikan sebesar (0,049), (0,057) dan (0,021). 3. Variabel <i>Total Assets</i>, <i>Financial Debts</i> , dan <i>Index Diversification Revenue</i> . memberikan pengaruh yang positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi yang menunjukkan sebesar (0,679), (0,570), dan (0,720)
(Yudistira dan Adiputra, 2020)	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Yudistira dan Adiputra (2020) menunjukkan hasil sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor internal dengan variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikan yang menunjukkan (0,01). Variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig menunjukkan (0,04). <i>Net Interest Margin</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar (0,24) dan biaya operasional mempengaruhi secara negatif dan signifikan dengan menunjukkan nilai sig yaitu (0,09). 2. Faktor eksternal dengan indikator variabel tingkat inflasi dan suku bunga. Tingkat inflasi berpengaruh negatif dan tidak

		signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig (0,290). Sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar (0,50)
(Hagen and Cunha, 2019)	<i>The History of Investing in Football and Factors Affecting Stock Price of Listed Football Clubs</i>	<p>Studi penelitian Hagen and Cunha (2019) memperoleh hasil sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pertumbuhan pendapatan tahunan dan nilai buku ekuitas memiliki efek positif pada harga saham klub sepak bola. 2. Pembelian pemain dengan biaya transfer yang rendah berpengaruh positif terhadap harga saham klub sepak bola. Pembelian pemain dengan biaya transfer yang tinggi berpengaruh negatif terhadap harga saham sepak bola. 3. Penjualan pemain dengan pendapatan transfer yang tinggi berpengaruh positif terhadap harga saham klub sepak bola. Penjualan pemain dengan harga transfer yang rendah berpengaruh negatif terhadap harga saham sepak bola, 4. Kemenangan yang diperoleh klub sepak bola berdampak pada investasi dan berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola
(Supriadi dan Ariffin, 2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi menunjukkan (0.523). 2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi menunjukkan (0.104).. 3. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

		<p>dengan nilai signifikansi menunjukkan (0.0,016)..</p> <p>4. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi menunjukkan (0.005).</p>
(Rey and Santelli, 2017)	<i>The Relationship between Financial Ratios and Sporting Performance in Italy's Serie A</i>	<p>Berdasarkan studi empiris yang dilakukan penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan yang lebih baik mencapai kinerja olahraga terbaik. Terbukti bahwa di Serie A, penampilan olahraga terbaik dicapai oleh tim sepak bola yang <i>not indebted</i>. 2. Kinerja olahraga yang baik dimiliki oleh klub yang paling solid dalam perspektif dalam segi ekonomi dan keuangan. 3. Kinerja olahraga yang baik meningkatkan pendapatan klub sepak bola sehingga meningkatkan keuangan. Kinerja olahraga dan kinerja keuangan yang baik mampu mengundang investor asing dan swasta untuk berinvestasi pada klub sepak bola.
(Sarac and Zeren, 2016)	<i>The Effect of Soccer Performance on Stock Return: Empirical Evidence From "The Big Three Clubs" of Turkish Soccer League</i>	<p>Berdasarkan hasil uji diperoleh hasil sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja klubsepak bola Beşiktaş, Galatasaray dan Fenerbahec yang diukur dengan selisih jumlah gol yang didapatkan dalam sebuah liga berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>stock return</i>. 2. <i>Market Average Return</i> sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh untuk menjelaskan hubungan pengaruh kinerja olahraga terhadap <i>stock return</i> klub sepakbola. 3. <i>Betting Odds, Derby, International, Venue,</i>

		<i>Day League</i> sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh dalam menjelaskan hubungan kinerja olahraga dan <i>stock return</i> klub sepak bola.
(Allouche and Soulez, 2015)	<i>Determinants Of Share Price Variations Of Listed Football Clubs (Empirical Evidence From English Football Leagues)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil olahraga mempengaruhi harga saham secara positif setelah kemenangan dalam pertandingan, tetapi harga saham dipengaruhi secara negatif setelah kekalahan atau eliminasi. 2. Faktor ekonomi dan publikasi laporan berpengaruh positif terhadap harga saham sepak bola. Terlihat pada harga saham Manchester United hampir secara eksklusif bergantung pada faktor ekonomi dan keuangan, dengan sumber daya manusia dan acara olahraga yang memiliki pengaruh yang lebih kecil. 3. Penjualan pemain berpengaruh positif terhadap harga saham klub sepak bola. Pembelian pemain berpengaruh negatif terhadap harga saham klub sepak bola.

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Kinerja Olahraga terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola

Kinerja olahraga merupakan informasi yang cukup diperhatikan oleh pihak pemangku kepentingan, karena ketika suatu klub sepak bola mampu memberikan *performance* terbaiknya dalam suatu liga maka klub sepak bola tersebut dinilai memiliki kinerja olahraga yang bagus. Informasi kinerja olahraga memungkinkan suatu pengaruh terhadap daya tarik investor dalam berinvestasi pada klub sepak bola karena dipandang memiliki suatu kinerja yang baik sehingga mampu menambah nilai perusahaan. Daya tarik investor memberi pengaruh terhadap permintaan dan penawaran saham sepak bola. Semakin banyak peningkatan kinerja sepak bola yang ditandai dengan banyaknya kemenangan yang diraih pada setiap pertandingan akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Meningkatnya pendapatan dan akan berbanding lurus dengan harga saham sepak bola (Rey and Santelli, 2017).

Kinerja olahraga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham klub sepak bola. Hasil tersebut dimungkinkan karena adanya kinerja olahraga yang baik maka memungkinkan untuk klub sepak bola menaikkan nilai klub sepak bola tersebut, selain itu ketika klub sepak bola memenangkan pertandingan maka klub sepak bola akan menerima pendapatan yang lebih atas hak siar dan sponsor. Selain itu jika klub sepak bola sering memenangkan pertandingan maka kemungkinan besar namanya akan menjadi sorotan publik atas prestasi tersebut (Macy *et al.*, 2020). Kemenangan klub sepak bola dalam sebuah pertandingan tentunya menjadi sinyal yang baik bagi investor, karena dengan adanya kemenangan memungkinkan menambah nilai dari klub sepak bola itu sendiri. Sinyal atas informasi tersebut yang memungkinkan akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi, sehingga mempengaruhi permintaan dan penawaran saham klub sepak bola.

Berdasarkan keterkaitan pengaruh diatas maka hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah:

H1: Kinerja Olahraga berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021.

2.6.2 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dipergunakan dalam mengukur ketersediaan kapabilitas terhadap pemenuhan utang jangka pendek perusahaan. Rasio likuiditas digunakan dalam mengukur ketersediaan yang dimiliki oleh klub sepak bola dalam memenuhi kebutuhan kas dalam jangka pendek. Rasio likuiditas diperlukan dalam menganalisis kemampuan perusahaan menghasilkan profit dan ukuran modal kerja (Riyandhono et al., 2021). Berdasarkan penelitian, rasio likuiditas mempengaruhi harga saham sepak bola, hasil penelitian ini juga diperkuat dengan *signaling theory*. Informasi luar biasa yang terdapat pada kemampuan aktivitas operasi dalam jangka pendek sebuah klub sepak bola, akan berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan sepak bola itu sendiri, dalam penelitian ini harga pasar itu dimaksudkan kepada harga saham klub sepak bola. Artinya kemampuan aktivitas operasi dalam jangka pendek sebuah klub sepak bola yang bagus tentunya memberikan gambaran bahwa klub sepak bola tersebut memungkinkan untuk terus beroperasi, dan hal tersebut merupakan informasi yang bagus untuk para investor (Nurchayani dan Bhilawa, 2021).

Rasio likuiditas mampu menggambarkan situasi keuangan perusahaan dengan memberikan informasi sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar tanpa harus meningkatkan modal, dengan kata lain rasio likuiditas mempresentasikan kemampuan mengubah aset menjadi uang tunai dengan cepat dan ekonomis. Rasio likuiditas yang baik, yakni tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi memberikan informasi kepada investor, bahwa suatu perusahaan mengoptimalkan kegiatan operasionalnya. Sehingga memungkinkan investor untuk memiliki ketertarikan dalam berinvestasi, selanjutnya mempengaruhi permintaan dan penawaran harga saham klub sepak bola (Riyandhono et al., 2021).

Berdasarkan keterkaitan pengaruh diatas maka hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah:

H2 : Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021.

2.6.3 Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola.

Rasio solvabilitas menguji kesanggupan klub sepak bola dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Penelitian mengenai rasio solvabilitas terhadap harga saham klub sepak bola memperoleh hasil yaitu, secara simultan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola (Riyandhono *et al.*, 2021). Investor cenderung tidak akan berminat melakukan investasi pada klub sepak bola dengan rasio solvabilitas yang tinggi, dikarenakan dengan tingkat utang jangka panjang yang tinggi akan berdampak pada kebangkrutan klub sepak bola tersebut (Yudistira dan Adiputra, 2020).

Rasio solvabilitas yang tinggi memungkinkan mempengaruhi minat investor, sehingga berdampak pada permintaan dan penawaran saham. Informasi mengenai rasio solvabilitas dimungkinkan mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Peningkatan utang akan berdampak pada laba bersih perusahaan. Hutang yang besar berdampak buruk terhadap kinerja suatu perusahaan, penyebab hal tersebut adalah semakin besar beban bunga yang ditanggung dan mengurangi keuntungan. Sehingga akan berpengaruh pula pada dividen yang akan dibagikan.

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3 : Rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021

2.6.4 Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola.

Rasio Profitabilitas diperuntukan dalam pengukuran laba sebagai bahan evaluasi komponen laba, rasio ini juga mengukur bagaimana tingkat efektivitas manajemen klub sepak bola dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang baik tentunya merupakan sinyal informasi yang bagus untuk investor, sehingga mampu mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi pada industri klub sepak bola. Pertumbuhan pendapatan tahunan dan nilai buku ekuitas memiliki efek positif pada harga saham klub sepak bola sehingga penggunaan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham sepak bola. Teori pensinyalan menjelaskan bahwa adanya informasi luar biasa seperti laba yang

tinggi, memungkinkan investor memperoleh keuntungan atas investasinya (Hagen and Cunha, 2019).

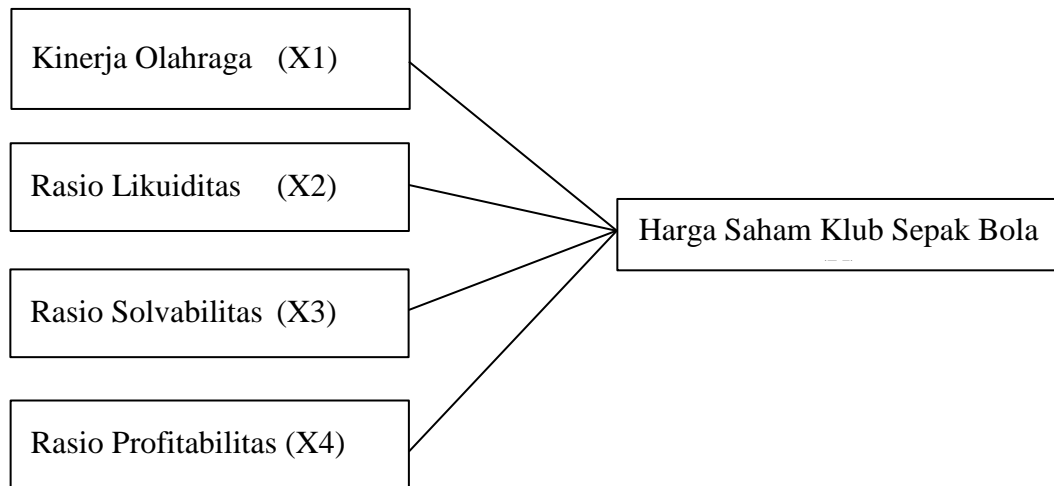
Rasio profitabilitas mempresentasikan kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari jumlah modal yang dimiliki, tingkat rasio profitabilitas yang tinggi tentu memberikan pandangan baik terhadap dividen atas suatu investasi. Rasio profitabilitas yang baik, merupakan informasi positif bagi para investor atas perspektif keuntungan yang akan diperoleh, sehingga akan mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya, hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap minat investor atas suatu saham klub sepak bola sehingga berdampak pada harga saham klub sepak bola. Permintaan dan penawaran saham sepak bola terjadi akibat adanya sinyal informasi informasi yang baik mengenai laba perusahaan sehingga memberikan pengaruh terhadap ekspektasi keuntungan para investor terhadap investasinya yang selanjutnya akan berdampak pada harga saham klub sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4 : Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021.

2.7 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka penelitian yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

III.METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, sedangkan sumber data menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs, *Stox.Com*, *Investing.id*, Laporan tahunan klub sepak bola, *Yahoo Financial*, *Uefa.Com*, dan situs resmi lain yang menyediakan informasi yang dibutuhkan peneliti.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah klub sepak bola profesional resmi di eropa yang juga terdaftar sebagai organisasi publik di *Stox Europe Football*. Pengambilan data sampel dan populasi diperoleh dari informasi yang disediakan oleh *Stox Europe Football*. Berdasarkan informasi dan data dari *Stox Europe Football* jumlah klub sepak bola yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 klub sepak bola yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Klub Sepak Bola yang Terdaftar Sebagai Anggota *Stox Europe Football*

No	Nama	Sektor	Negara	RIC
1.	Aalborg Boldspilklub	Travel dan Leisure	DK	AAB.CO
2.	Afc Ajax	Travel dan Leisure	NL	AJAX.AS
3.	AGF	Travel dan Leisure	DK	AGFeb.CO
4.	Aik Football	Travel dan Leisure	SE	AIKb.NGM
5.	As Roma	Travel dan Leisure	IT	ASR.MI
6.	Besiktas	Travel dan Leisure	TR	BJKAS.IS

7.	Borussia Dortmund	Travel dan Leisure	DE	BVB.DE
8.	Brøndby If B	Travel dan Leisure	DK	BIF.CO
9.	Celtic	Travel dan Leisure	GB	CCP.L
10.	Fenerbahçe Sportif Hizmet	Travel dan Leisure	TR	FENER.IS
11.	Futebol Clube Do Porto	Travel dan Leisure	PT	FCPP.LS/FCP.LS
12.	Galatasaray	Travel dan Leisure	TR	GSRAY.IS
13.	Juventus	Travel dan Leisure	IT	JUVE.MI
14.	Lazio	Travel dan Leisure	IT	SSL.MI
15.	Olympique Lyonnais	Travel dan Leisure	FR	OLG.PA
16.	Parken Sport and Entertainment	Travel dan Leisure	DK	PARKEN.CO
17.	Ruch Chorzów	Travel dan Leisure	PL	RCW.WA
18.	Rangers (RFC)	Travel dan Leisure	GB	RFC
19.	Silkeborg	Travel dan Leisure	DK	SIF.CO
20.	Sport Lisboa E Benfica	Travel dan Leisure	PT	SLBEN.LS
21.	Sporting Clube De Portugal	Travel dan Leisure	PT	SCP.LS
22.	Teteks Ad Tetovo (Fk Teteks)	Travel dan Leisure	MK	TETE.MKE
23.	Trabzonspor Sportif Yatirim	Travel dan Leisure	TR	TSPOR.IS

Sumber: *stox.com* (data diolah)

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau sekumpulan data yang mewakili sebuah populasi dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel purposive mengacu pada sekelompok teknik pengambilan sampel *non-probability* artinya unit yang dipilih karena memiliki karakteristik yang dibutuhkan dalam sampel penelitian. Perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang diinginkan. sehingga peneliti memberikan kriteria dan ketentuan khusus terhadap sampel penelitian yang akan diambil. Tujuan penggunaan teknik *purposive sampling* adalah agar data yang diperoleh secara logis dapat dianggap mewakili populasi pada dalam penelitian ini. Cakupan ketentuan yang dimaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang dipilih merupakan klub sepak bola dengan menyajikan data laporan keuangan klub sepak bola yang dapat diakses sepenuhnya selama periode penelitian yakni 2016 - 2021.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham klub sepak bola, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja olahraga, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Pengukuran variabel dependen dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan mata uang, sehingga mata uang yang digunakan dalam penilaian harga saham adalah mata uang Euro (€). Pengukuran variabel independen dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan melihat rata-rata nilai aset lancar, hutang lancar, total aset, total hutang dan laba setelah pajak pada laporan keuangan selama musim pertandingan. Klub sepak bola yang tidak menggunakan mata Euro dalam harga saham dan laporan keuangannya maka, akan dikonversi ke dalam mata uang Euro sesuai dengan tanggal data penelitian.

A. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dalam pasar bursa efek oleh pelaku pasar yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dalam kondisi tertentu (Maci *et al.*, 2020). Pengukuran variabel harga saham dalam penelitian ini mempertimbangkan mata uang Euro (€). Klub sepak bola yang tidak menggunakan mata Euro dalam harga saham dan laporan keuangannya maka, akan dikonversi ke dalam mata uang Euro sesuai dengan tanggal data penelitian. Harga saham dalam penelitian ini menggunakan rata-rata harga penutupan saham bulanan selama musim pertandingan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \frac{\text{Jumlah Harga Penutupan Saham Bulanan}}{12}$$

B. Kinerja Olahraga

Kinerja olahraga merupakan Kinerja atau kemampuan klub sepak bola dalam memperoleh poin pada sebuah pertandingan dengan hasil kemenangan atau kekalahan. Dalam penelitian ini indikator penilaian kinerja olahraga menggunakan pembobotan poin yang diambil dari penelitian Silva (2015). Pembobotan poin

dimaksudkan untuk memberi penilaian yang relevan dengan tingkat liga yang diikuti klub sepak bola. Indikator penilaian kinerja olahraga dapat terlihat pada tabel 3.3 yang termuat pada lampiran penelitian. Kinerja olahraga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KO = CL + EL + LAK$$

C. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, atau pengukuran tingkat kapabilitas sepak bola dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas mampu menggambarkan situasi keuangan perusahaan dengan memberikan informasi sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancar tanpa harus meningkatkan modal, dengan kata lain rasio likuiditas mempresentasikan kemampuan mengubah aset menjadi uang tunai dengan cepat dan ekonomis. Indikator rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian adalah *Current Ratio*:

Current Ratio (rasio lancar) merupakan rasio yang dipergunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, dalam hal ini dilihat dari hubungan atau perbandingan seluruh aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan yang mencerminkan tingkat upaya dalam pengembalian kewajiban lancar dalam periode tertentu. Rata – rata nilai *Current Ratio* adalah 2 kali atau 200%. Rumus yang digunakan dalam perhitungan yaitu:

$$Current Ratio = \frac{Aset Lancar}{Utang Lancar}$$

D. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Rasio solvabilitas memberikan informasi mengenai perbandingan aset yang dimiliki kreditur

terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham. Indikator yang digunakan dalam menghitung rasio solvabilitas untuk penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio*. *Debt to Assets Ratio* atau rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang diperuntukan dalam pengukuran besarnya aset perusahaan yang dapat dibiayai oleh utang perusahaan, atau dalam kata lain mengukur besarnya pengaruh hutang terhadap pengelolaan aset perusahaan. Semakin besar nilai *Debt to Assets Ratio* yang memproyeksikan rasio solvabilitas maka akan berdampak pada resiko yang lebih tinggi bagi perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai *Debt to Assets Ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

E. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari segala bentuk aktivitas perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, sekaligus menilai efektivitas kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Indikator yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets*.

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektifitasan manajemen dalam mengelola asetnya guna memperoleh laba. Pengelolaan yang baik tentunya akan memberikan pandangan bagi para investor dan memberikan sinyal informasi yang bagus. Rata-rata standar industri untuk *return on asset* yaitu 30% atau 0,3 (Arsita, 2021). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak dan Bunga}}{\text{Total Aset}}$$

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah didapatkan oleh peneliti dan diolah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah data statistik yakni SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data dalam penelitian ke dalam bentuk tabulasi sehingga data lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran data kedalam bentuk nilai rata-rata (*mean*) standar deviasi, maximum dan minimum. Statistik deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami dan juga jelas. Data yang diteliti dalam analisis statistik deskriptif adalah Harga Saham, Kinerja Olahraga, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melaksanakan analisisnya. Pengujian asumsi klasik bertujuan memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten (Widarjono, 2018). Penggunaan analisis regresi linear pada hipotesis harus memenuhi asumsi-asumsi yang berkaitan dengan residu dari model regresi tersebut. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian uji asumsi klasik yang memiliki fungsi melakukan pengujian dalam model regresi, yakni apakah variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal (Widarjono, 2018). Uji

normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test*. Data berdistribusi normal apabila nilai asymptotic significance $> 0,05$. Artinya jika data tersebut memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan salah satu bagian uji asumsi klasik yang memiliki fungsi melakukan pengujian dalam model regresi linier dengan maksud mengetahui apakah dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Widarjono, 2018). Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Menurut Widarjono (2018) data yang bebas dari gejala multikolinieritas memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika dalam model regresi nilai $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinieritas atau variabel bebas harus dikeluarkan dari persamaan supaya hasil yang diperoleh tidak bias.
2. Jika nilai model regresi mempunyai nilai *tolerance* ≥ 1 maka menunjukkan terjadi multikolinieritas pada variabel penelitian.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan salah satu bagian uji asumsi klasik yang memiliki fungsi melakukan pengujian dengan maksud mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Widarjono, 2018). Homoskedastisitas merupakan ketetapan *variance* dari residual antara pengamatan dengan pengamatan lain, jika hasil uji adalah homoskedastisitas maka data penelitian baik. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai signifikansi, jika hasil uji

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian bebas dari gejala heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi merupakan salah satu bagian uji asumsi klasik yang memiliki fungsi melakukan pengujian dalam model regresi linier dengan maksud mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t_1 (sebelumnya) terhadap kesalahan pada periode t . Problem autokorelasi terjadi apabila terdapat korelasi (Widarjono, 2018). Penelitian ini dalam mendeteksi adanya gejala autokorelasi atau tidak menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson adalah cara untuk mendeteksi autokorelasi, dimana model regresi linear berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin Watson adalah cara untuk mendeteksi autokorelasi, dimana model regresi linear berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Pengujian autokorelasi penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (Widarjono, 2018)

3.4.3 Metode Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Kinerja Olahraga, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap variabel Harga Saham. Persamaan regresi yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 KO + \beta_2 CuR + \beta_4 DAR + \beta_6 ROA + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

α = Konstanta

KO = Kinerja Olahraga (X1)

Cur = *Current Ratio* (X2)

- DAR = *Debt to Assets Ratio* (X3)
 ROA = *Return On Assets* (X4a)
 ROE = *Return On Equity* (X4b)
 NPM = *Net Profit Margin* (X4c)
 β_1 = Koefisien Regresi Kinerja Olahraga
 β_2 = Koefisien Regresi *Current Ratio*
 β_3 = Koefisien Regresi *Debt to Assets Ratio*
 β_4 = Koefisien Regresi *Return On Assets*
 e = *Error term*

3.4.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pengujian hipotesis merupakan salah satu bentuk uji yang memiliki fungsi melakukan pengujian dengan dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan data dan hasil pengujian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antara variabel dependen, yaitu harga saham klub sepak bola dengan variabel independen, yaitu kinerja olahraga klub sepak bola sebagai X1. Rasio likuiditas dengan proksi *Current Ratio* sebagai X2. Rasio solvabilitas dengan proksi *Debt to Asset Ratio* sebagai X3. Rasio profitabilitas dengan proksi *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* sebagai X3. Pengujian hipotesis dalam penelitian yang dilakukan terdiri dari uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi. Koefisien β bernilai positif (+) maka terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, demikian pula sebaliknya, bila koefisien β bernilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen (Widarjono, 2018). Untuk menguji hipotesis penelitian ini ditentukan dengan pemenuhan kriteria hasil uji. Penentuan keputusan dalam hipotesis penelitian dapat menggunakan beberapa kriteria pengambilan keputusan (Widarjono, 2018). Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikan $t > 0,05$ atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai α 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a . Berarti variabel independen secara

individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Harga Saham klub sepak bola.

2. Jika nilai Signifikan $t < 0,05$ atau bila nilai signifikansi kurang dari nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Harga Saham klub sepak bola.

3.4.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) merupakan salah satu bentuk uji yang memiliki fungsi melakukan pengujian dengan maksud untuk mengetahui dan memperlihatkan apakah masing – masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan atau tidak signifikan (Widarjono, 2018). Penentuan keputusan dalam hipotesis penelitian dapat menggunakan beberapa kriteria pengambilan keputusan menggunakan pengujian dua sisi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikan $t > 0,05$ atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai α 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_a . Berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Harga Saham klub sepak bola.
2. Jika nilai Signifikan $t < 0,05$ atau bila nilai signifikansi kurang dari nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Harga Saham klub sepak bola.

3.4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Merupakan suatu bentuk pengujian dengan fungsi pengujian yang bertujuan untuk memahami dan menampilkan koefisien yang menunjukkan besarnya perubahan variabel bebas yang termasuk dalam interpretasi regresi. Mengetahui seberapa kuat variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat diketahui melalui koefisien determinasi atau nilai koefisien determinasi (Widarjono, 2018). Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen. Nilai yang mendekati nol maka variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang kecil untuk memprediksi variasi-variabel independen.

3.4.4.3 Uji Validitas Model (Uji F)

Uji validitas model merupakan salah satu bentuk uji yang memiliki fungsi melakukan pengujian dengan dimaksudkan untuk mengetahui dan memperlihatkan keterpengaruhannya secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa ke dalam bentuk regresi berganda. Pengujian ini dilakukan dengan berdasarkan melihat nilai F serta nilai signifikansi (Widarjono, 2018). Uji kelayakan model dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Berikut adalah hasil uji F dari model regresi penelitian. Widarjono (2018) menjelaskan bahwa apabila nilai signifikan $F > 0,05$ berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian. Sedangkan jika nilai signifikan $F < 0,05$ berarti model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Kinerja Olahraga, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021. Analisis regresi berganda sebagai alat analisis hipotesis dalam penelitian ini, dengan menggunakan Program IBM SPSS Statistics 26. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dari variabel independen Kinerja Olahraga, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas maka mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Olahraga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021.
2. Rasio Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021.
3. Rasio Solvabilitas dengan proksi *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021.
4. Rasio Profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021.
5. Secara simultan Kinerja Olahraga klub sepak bola, Rasio Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CuR), Rasio Solvabilitas dengan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan Rasio Profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA). berpengaruh terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di *Stoxx Europe Football* Musim 2016/2017 - 2020/2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Belum adanya ketentuan baku sebagai acuan dalam penentuan Kinerja Olahraga sehingga indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda untuk setiap peneliti.
2. Masih terdapat banyak klub-klub yang belum melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sehingga memiliki keterbatasan sampel, bahkan terdapat klub sepak bola yang memiliki kinerja olahraga yang bagus dan populer seperti Real Madrid, Barcelona, dan lainnya namun belum menjual sahamnya di Bursa Efek.
3. Indikator pada kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga masih terdapat banyak indikator kinerja keuangan yang diduga mampu mempengaruhi harga saham klub sepak bola.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Market size* dari klub sepak bola yang terus meningkat menunjukkan banyak klub sepak bola yang sukses dalam ranah industri. Sehingga diharapkan dapat mendorong berbagai jenis olahraga lain untuk membuka peluang menjadi sebuah industri seperti sepak bola.
2. Klub sepak bola yang digunakan dalam penelitian ini yakni klub sepak bola Eropa yang terdaftar di *Stoxx Europe Football*, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu menghadirkan sampel klub sepak bola lain yang berada di luar Eropa seperti Amerika, Asia dan lainnya.
3. Hasil pengujian menunjukkan kinerja olahraga memiliki signifikansi yang tinggi terhadap harga saham klub sepak bola. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan memberikan indikator non keuangan lain, yang bisa mempengaruhi harga saham klub sepak bola, seperti usia, kewarganegaraan, asal tim dan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Allouche, J., & Soulez, S. (2015). Determinants of Share Price Variations of Listed Football Clubs: Empirical Evidence from English football leagues. *Myths and Facts about Football: The Economics and Psychology of the World's Greatest Sport, January*, 371–392.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/436>
- Ay, M., & Enes, H. (2020). *The Effect of Financial and Sports Achievements of Football Clubs on Stock Values: A Study on European and Super League Clubs. January*, 402–413. <https://doi.org/10.15314/tsed.732764>
- Febriantika, Y. J. A., Prasetyo, T. J., & Dharma, F. (2021). Analysis of Financial Performance and Company Value Before and during the Covid-19 Pandemic; Study on Manufacturing Companies Listed on IDX. *Journal Dimensie Management and Public Sector*, 2(3), 62–68. <https://doi.org/10.48173/jdmpps.v2i3.115>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hagen, J., & Cunha, M. N. (2019). The history of investing in football and factors affecting stock price of listed football clubs. *International Journal of Financial Management*, 9(4), 31–41.
- Ika, S. R., Udin, K., Nugroho, J. P., & Koenti, I. J. (2021a). Assessing the Financial Performance of English Football Clubs: Arsenal and Manchester City. *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 169(March). <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.012>
- Ika, S. R., Udin, K., Nugroho, J. P., & Koenti, I. J. (2021b). Assessing the Financial Performance of English Football Clubs: Arsenal and Manchester

- City. *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 169. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.012>
- Istikomah, N. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 5(4), 917–931.
- Maci, G., Pacelli, V., & D’Apolito, E. (2020). The Determinants of Stock Prices of European Football Clubs: An Empirical Analysis. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 8(5), 168. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20200805.11>
- Nurchayani, F. D., & Bhilawa, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepakbola. *Jurnal Akuntansi*, 13, 72–83. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2774>
- Nurliandini, N. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental , Teknikal dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Analysis of the influence of fundamental , technical , and macro economic factors on stock prices. 2(1), 35–47. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2907>
- Oral, C. (2016). Financial Performance Evaluation of Sport Clubs Traded in Borsa Istanbul by Using Grey Relational Analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 8(5), 293. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n5p293>
- Pereira, T. M. V. (2018). The Relation of Financial Performance and the Sports Performance in Football Clubs. *Dissertation Master in Finance*, 1–37.
- Pranata, E. C., & Supatmi, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada Klub Sepak Bola (Studi Kasus Pada Arsenal, Tottenham Hotspur dan Everton). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 41. <https://doi.org/10.24914/jeb.v17i2.268>
- Putri, U. I. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id

- Rey, A., & Santelli, F. (2017). The Relationship between Financial Ratios and Sporting Performance in Italy's Serie A. *International Journal of Business and Management*, 12(12), 53. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v12n12p53>
- Riyandhono, H., Kusumaningtias, R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Klub Sepak Bola : Studi Empiris Pada Klub Sepak Bola di Liga Eropa Musim 2016-2019 Factors Affecting Soccer Club Share Prices Empirical Study on Football Clubs in the 2016- 2019 European League Season*. 10(1).
- Rofifah, D. (2020). Analisis Indikator Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Sektor Manufaktur Tahun 2018-2020. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Ross, S. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan (Fundamentals of Corporate Finance)* (Lima). Salemba Empat.
- Sarac, M., & Zeren, F. (2015). The Effect of Soccer Performance on Stock Return: Empirical Evidence From “The Big Three Clubs” of Turkish Soccer League. *Journal of Applied Finance & Banking*, 3(5), 299–314. http://www.scienpress.com/Upload/JAFB/Vol 3_5_20.pdf
- Shofwatun, H., Kosasih, & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Pos Indonesia (Persero). *Jurnal KRISNA : KumPulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
- Silva, R. J. B. (2015). *The Impact of Corporate Governance in the Financial and Sports Performance of European Football Clubs*. 41.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*. *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics*, 64(4), 419. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Subramanyam, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Supriadi, Y., & Ariffin, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 53–68. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i1.254>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai*

Panduan Eviews. (Kelima). YKPN, UPP STIM.

- Wulansari, D., & Prihantoro, P. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Economics*, 23(1), 1–18. <https://doi.org/10.35760/eb.2018.v23i1.1815>
- Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25862>
- Zainal, I., & Marlius, D. (2016). Pt . Pegadaian Cabang Ulak Karang. *Keuangan Dan Perbankan*, 1–10.